

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan desa menjadi salah satu prioritas pemerintah dalam upaya mewujudkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui program Dana Desa, pemerintah memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola dan memanfaatkan anggaran sesuai dengan kebutuhan serta potensi yang dimiliki desa. Anggaran tersebut diarahkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup warga desa. Kehadiran Dana Desa diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang masih dihadapi wilayah pedesaan, seperti keterbatasan akses jalan, minimnya fasilitas umum, rendahnya kualitas sarana pendidikan dan kesehatan, serta terbatasnya kesempatan dalam pengembangan ekonomi masyarakat (Rahmawati & Prasetyo, 2026. Hal.7).

Dalam pelaksanaannya, Dana Desa memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pembangunan infrastruktur desa. Ketersediaan infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat, mempermudah distribusi hasil pertanian, memperluas akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan, serta menciptakan peluang usaha yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa. Oleh

karena itu, pemanfaatan Dana Desa yang tepat sasaran diharapkan dapat mempercepat pembangunan desa dan mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Pembangunan desa menjadi pilar fundamental dalam upaya pemerataan pembangunan nasional dan peningkatan taraf hidup masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang seringkali menghadapi tantangan keterbatasan infrastruktur dan akses terhadap layanan dasar. Dengan adanya otonomi dalam pengelolaan anggaran guna membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara partisipatif. Implementasi Dana Desa diharapkan dapat mengakselerasi peningkatan kualitas infrastruktur desa seperti jalan, fasilitas umum, sarana pendidikan dan kesehatan, serta dapat berperan nyata dalam meningkatkan taraf hidup serta kondisi sosial-ekonomi masyarakat desa (Saragih, 2017, hal. 46).

Oleh sebab itu, pengelolaan dana desa yang efektif sangat diperlukan guna mendukung pencapaian sasaran pembangunan desa secara menyeluruh dan tepat sasaran. dan memberikan dampak nyata terhadap kesejahteraan rakyat. Akan tetapi, selama pelaksanaannya hingga kini ditemukan sejumlah kendala yang dihadapi dalam manajemen keuangan desa, misalnya kurangnya transparansi, keterbatasan kualitas sumber daya manusia aparatur desa, kurang tepatnya perencanaan pembangunan. Kondisi tersebut menyebabkan pembangunan infrastruktur di beberapa desa belum berjalan maksimal dan manfaat dana desa belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat.

Selain itu, masih terdapat ketimpangan kesejahteraan masyarakat desa yang menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa perlu dikaji lebih mendalam. Pengelolaan dana desa tidak hanya berorientasi pada pencapaian pembangunan fisik semata, tetapi juga harus memperhatikan prinsip keadilan, kemaslahatan, amanah, transparansi, dan tanggung jawab. Islam mengajarkan bahwa setiap pengelolaan harta atau dana publik harus dilakukan secara jujur dan digunakan untuk kepentingan masyarakat luas. (Kurniawan & Priambodo, 2022, hlm. 22)

Pengelolaan dana desa yang sesuai, diharapkan mampu menciptakan pemerataan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil. Infrastruktur yang dibangun melalui dana desa seharusnya dapat memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa adanya kepentingan pribadi maupun golongan tertentu. Selain itu, konsep indikator kesejahteraan tidak hanya dinilai berdasarkan peningkatan pendapatan masyarakat, melainkan dari terciptanya taraf hidup yang aman, adil, dan sejahtera secara lahir maupun batin.

Pembangunan daerah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembangunan nasional. Hal ini disebabkan karena pembangunan daerah berfokus pada peningkatan taraf hidup masyarakat melalui pemerataan pembangunan yang berdampak langsung pada pemenuhan kebutuhan penduduk di wilayah pedesaan. (Skripsi_Azizah strategi optimalisasi infrastruktur desa.pdf, t.t., hlm. 8). Penerapan prinsip efektivitas sangat krusial agar masyarakat dapat mengelola pengeluaran secara cermat dan

proporsional sesuai dengan skala prioritas. Pengalokasian dana harus dilakukan secara tepat sasaran dengan menghindari pemborosan maupun pemberian yang berlebihan. Melalui manajemen keuangan yang bijak ini, peningkatan taraf hidup masyarakat dapat terwujud secara berkelanjutan. Konsep efektivitas dalam Islam juga diatur secara jelas di dalam Al-Qur'an, salah satunya sebagaimana yang tersurat dalam Surah Ar-Ra'd Ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرِ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا
 مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: "Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."

Merujuk pada kandungan di dalam Al-Quran Surah Ar-Ra'd Ayat 11, ditegaskan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum selama mereka tidak berusaha mengatasi penyebab kemunduran mereka sendiri (Azizah, 2017). Prinsip perubahan ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat. Melalui program pemberdayaan, masyarakat didorong untuk memiliki inisiatif serta kemampuan mandiri dalam mengelola sumber daya lokal. Proses tersebut pada gilirannya akan menstimulasi potensi pribadi, kreativitas, kompetensi, dan pola pikir kritis warga agar mampu memperbaiki taraf hidup secara mandiri melalui keahlian yang dimiliki. (*Skripsi_Azizah strategi optimalisasi infrastruktur desa.pdf*, t.t., hlm. 8)

Berdasarkan uraian tersebut, Optimalisasi pemanfaatan anggaran desa guna mempercepat pemerataan infrastruktur dan mendorong peningkatan

kesejahteraan rakyat menjadi hal yang penting untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana pengelolaan dana desa telah berjalan efektif dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkeadilan dan mensejahterakan masyarakat.

Dari uraian yang telah di paparkan diatas maka peneliti mengangkat judul “ Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Insfrastruktur Desa Dan Kesejahteraan Rakyat (Studi Pada Desa Batuah Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu)”. Studi kasus di desa batuah untuk menganalisis efektivitas pengelolaan dana desa secara spesifik, mengingat karakteristik lokal dan dinamika sosial-ekonomi yang unik di wilayah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini diarahkan pada analisis pemahaman serta implementasi kebijakan dalam efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan infrastruktur desa dan kesejahteraan rakyat, yang diuraikan dalam beberapa rumusan berikut:

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan dana Desa dalam Upaya meningkatkan infrastruktur desa Dan Kesejahteraan Rakyat studi Pada Desa Batuah Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana desa dalam Upaya Meningkatkan Insfrastruktur Desa Dan Kesejahteraan Rakyat studi pada Desa Batuah Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan dana desa dalam Upaya Meningkatkan Infrastruktur Desa dan Kesejahteraan Rakyat studi pada Desa Batuah Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu!
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana desa dalam Upaya Meningkatkan Infrastruktur Desa dan Kesejahteraan Rakyat studi pada Desa Batuah Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu!

D. Signifikansi Penelitian

Secara ringkas maka kegunaan penelitian ini Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen publik dan kebijakan fiskal daerah, administrasi publik, penyelenggaraan dana pemerintahan desa, dan pembangunan desa yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan teori efektivitas, khususnya teori efektivitas Richard M.

Steers, dalam menganalisis pengelolaan dana desa yang meliputi aspek pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa, terutama mengenai efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur desa serta kesejahteraan masyarakat. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian akademik untuk memperluas pemahaman mengenai hubungan antara tata kelola dana desa yang efektif dengan peningkatan kualitas pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

2. Secara Praktis

- a. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi Pemerintah Desa Batuah untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan dana desa. Melalui rekomendasi yang diberikan, pemerintah desa dapat menyempurnakan mekanisme perencanaan, eksekusi program, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan secara lebih akuntabel. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembangunan infrastruktur desa serta kesejahteraan masyarakat.
- b. Bagi masyarakat desa, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi yang mengedukasi masyarakat terkait pentingnya keterbukaan dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran desa. Selain sebagai sarana literasi, output penelitian ini juga diharapkan dapat

mendorong keterlibatan publik dalam mengawal proses perencanaan, eksekusi, serta pengawasan dan evaluasi program-program berbasis dana desa.

- c. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya mengenai efektivitas pengelolaan dana desa serta kaitannya dengan pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Bagi akademisi maupun peneliti selanjutnya, studi ini diharapkan dapat menjadi rujukan literatur serta bahan pertimbangan awal bagi kajian-kajian berikutnya yang tertarik untuk mendalami topik serupa, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dengan objek, variabel, atau pendekatan penelitian yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul di atas, maka perlu diberikan penjelasan dan penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

- 1. Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi atau program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Efektivitas tidak hanya diukur dari terlaksananya suatu kegiatan, tetapi juga dari sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan sasaran, kebutuhan

masyarakat, serta memberikan manfaat yang nyata. Dalam konteks pengelolaan Dana Desa, efektivitas menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam mengelola seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, hingga pertanggungjawaban Dana Desa sehingga tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal.

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Richard M. Steers, yang menyatakan bahwa efektivitas organisasi dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu pencapaian tujuan (goal attainment), integrasi (integration), dan adaptasi (adaptation). Pencapaian tujuan menunjukkan sejauh mana pembangunan yang didanai Dana Desa mampu memenuhi target yang telah direncanakan. Integrasi menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam membangun koordinasi, komunikasi, transparansi, serta partisipasi masyarakat selama proses pengelolaan Dana Desa. Sementara itu, adaptasi menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam menyesuaikan program pembangunan dengan kebutuhan masyarakat, kondisi lingkungan, serta perubahan kebijakan yang terjadi.

Dengan demikian, efektivitas dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai tingkat keberhasilan pemerintah Desa Batuah dalam mengelola Dana Desa berdasarkan indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi sehingga mampu mendukung pembangunan infrastruktur desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara optimal.

Indikator Efektivitas:

- a) Pencapaian tujuan (Goal Attainment).
- b) Integrasi (Integration).
- c) Adaptasi (Adaptation).

2. Pengelolaan Dana Desa adalah seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengelola Dana Desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan Dana Desa bertujuan untuk memastikan bahwa dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien, transparan, akuntabel, partisipatif, serta berorientasi pada kepentingan masyarakat desa.

Dalam penelitian ini, pengelolaan Dana Desa dipahami sebagai proses tata kelola keuangan desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Batuah dalam mengalokasikan Dana Desa untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan tersebut mencakup penyusunan rencana pembangunan melalui Musyawarah Desa (Musdes), pelaksanaan kegiatan pembangunan sesuai prioritas desa, pencatatan administrasi keuangan, penyusunan laporan realisasi penggunaan Dana Desa, hingga pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat.

Selain aspek administratif, pengelolaan Dana Desa dalam penelitian ini juga menitikberatkan pada penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, tertib administrasi, efisiensi, efektivitas, dan keadilan. Pengelolaan Dana Desa dinilai baik apabila seluruh tahapan dilaksanakan sesuai regulasi serta mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam bentuk pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan.

Indikator Pengelolaan Dana Desa:

- a) Perencanaan.
- b) Pelaksanaan.
- c) Penatausahaan.
- d) Pelaporan.
- e) Pertanggungjawaban.
- f) Transparansi.
- g) Akuntabilitas.
- h) Partisipasi masyarakat.

3. Infrastruktur Desa

Infrastruktur desa merupakan seluruh sarana dan prasarana fisik yang dibangun untuk menunjang aktivitas sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik di wilayah pedesaan. Infrastruktur memiliki peranan penting dalam memperlancar mobilitas masyarakat, meningkatkan produktivitas ekonomi, memperluas akses pelayanan publik, serta mendorong pemerataan pembangunan desa.

Dalam penelitian ini, infrastruktur desa diartikan sebagai hasil pembangunan fisik yang dibiayai melalui Dana Desa di Desa Batuah, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu. Infrastruktur tersebut meliputi pembangunan dan perbaikan jalan desa, jalan lingkungan, drainase, saluran irigasi, jembatan, fasilitas umum, sarana air bersih, serta berbagai fasilitas penunjang lainnya yang digunakan oleh masyarakat.

Keberhasilan pembangunan infrastruktur dalam penelitian ini tidak hanya diukur dari jumlah bangunan yang berhasil direalisasikan, tetapi juga dari kualitas pembangunan, tingkat pemanfaatannya oleh masyarakat, kemudahan akses yang diberikan, serta manfaat yang dirasakan dalam mendukung aktivitas ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial masyarakat. Infrastruktur yang baik diharapkan mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi desa, mengurangi kesenjangan pembangunan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Indikator Infrastruktur Desa:

- a) Pembangunan jalan desa.
- b) Drainase dan irigasi.
- c) Jembatan desa.
- d) Fasilitas umum.
- e) Sarana air bersih.
- f) Kemudahan akses masyarakat.
- g) Manfaat infrastruktur bagi aktivitas sosial dan ekonomi.

4. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan rakyat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat baik secara material maupun nonmaterial sehingga masyarakat mampu menjalani kehidupan yang layak, aman, sehat, produktif, dan bermartabat. Kesejahteraan tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan, tetapi juga mencakup akses terhadap pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, lingkungan yang layak, rasa aman, serta kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, kesejahteraan rakyat dioperasionalkan sebagai perubahan kondisi kehidupan masyarakat Desa Batuah setelah adanya pemanfaatan Dana Desa, yang tercermin dari meningkatnya kesempatan kerja, bertambahnya pendapatan masyarakat, membaiknya akses terhadap pelayanan pendidikan dan kesehatan, meningkatnya aktivitas ekonomi, serta meningkatnya kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Penilaian terhadap kesejahteraan juga memperhatikan persepsi masyarakat mengenai manfaat pembangunan yang mereka rasakan secara langsung sebagai dampak dari pengelolaan Dana Desa.

Indikator Kesejahteraan Rakyat:

- a) Peningkatan pendapatan masyarakat.
- b) Kesempatan kerja.
- c) Kemudahan akses pendidikan.
- d) Kemudahan akses pelayanan kesehatan.

- e) Meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat.
- f) Peningkatan kualitas hidup.
- g) Pemerataan manfaat pembangunan.
- h) Terwujudnya rasa aman, adil, dan kemaslahatan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian skripsi yang akan dilakukan terdiri dari lima bab, yakni dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan berisikan latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang digambarkan terdapat dalam rumusan masalah. setelah itu disusunlah tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan pada bab ini juga merumuskan signifikan penelitian yang merupakan manfaat atau kegunaan dari hasil penelitian. kemudian definisi operasional, kerangka teori, dan kajian Pustaka, penelitian terdahulu serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, sumber acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, yang akan dijabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku dan atau dari literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta sumber informasi dari penelitian yang berkaitan.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang jenis, sifat dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta tahapan penelitian.

BAB IV merupakan hasil dari pembahasan yang memuat tentang analisis terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan infrastruktur desa dan kesejahteraan rakyat, penyajian data dari hasil wawancara, analisis dan interpretasi data serta hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup, dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian. Hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan.